

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien Impaksi Gigi di ruang Alamanda Bedah RSUD Majalaya menggunakan Terapi Murottal dalam manajemen nyeri, maka disimpulkan :

##### **5.1.1 Pengkajian**

Pada pasien dengan Impaksi Gigi yang didapatkan pada kedua pasien menunjukkan adanya kesamaan yaitu mengeluh nyeri akut pada impaksi gigi dan mengalami cemas menjelang operasi

##### **5.1.2 Diagnosa**

Diagnosa keperawatan yang muncul pada kedua pasien adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis dan ansietas berhubungan dengan kurang terpaparnya informasi. Sehingga peneliti mengambil nyeri akut sebagai diagnosa prioritas

##### **5.1.3 Perencanaan**

Perencanaan keperawatan yang dilakukan peneliti yaitu perencanaan keperawatan sesuai dengan SIKI dan sesuai review jurnal terapi murottal

##### **5.1.4 Implementasi**

Implementasi keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah peneliti susun. Dalam proses implementasi yang dilakukan sesuai dengan yang dibuat dan penulis tidak menemukan adanya

perbedaan antara intervensi yang dibuat dengan implementasi yang dilakukan.

#### **5.1.5 Evaluasi**

Hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada kedua kasus selama 3 hari perawatan oleh peneliti. Hasil evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa masalah nyeri akut pada kedua pasien telah teratasi.

### **5.2 Saran**

#### **1. Bagi peneliti**

Hasil peneliti ini dapat sebagai data dasar untuk dilakukan peneliti selanjutnya tentang nyeri akut dengan menggunakan terapi murottal sebagai manajemen nyeri.

#### **2. Bagi tempat peneliti**

Penerapan terapi murottal efektif untuk menurunkan skala nyeri, sehingga disarankan pada perawat RSUD Majalaya untuk dapat mengaplikasikan teknik ini dalam penanganan pada pasien dengan nyeri akut.